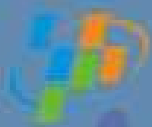


Katalog/Catalog: 1102001.5103040

KECAMATAN PETANG DALAM ANGKA

PETANG SUBDISTRICT IN FIGURES

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG
BPS-Statistics of Badung Regency**

KECAMATAN PETANG

DALAM ANGKA

PETANG SUBDISTRICT IN FIGURES

2023



KECAMATAN PETANG DALAM ANGKA
Petang Subdistrict in Figures
2023

ISSN: 2087-6831

No. Publikasi/*Publication Number*: 51030.2211

Katalog /*Catalog*: 1102001.5103060

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxii + 177 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Badung

BPS-Statistics of Badung Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Badung

BPS-Statistics of Badung Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Badung

BPS-Statistics of Badung Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

BPS Kabupaten Badung

BPS-Statistics of Badung Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Badung/*BPS-Statistics of Badung Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Bhineka Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Badung.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Badung Regency.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Septiana Tri Setiowati SST, M.Agb

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Septiana Tri Setiowati SST, M.Agb

Penyunting/Editors

A.A. Ngr Aris Jayandrana

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

A.A. Ngr Aris Jayandrana • Syahrhan Sulaiman • Jimmy Nickelson

Penata Letak/Layout Designers

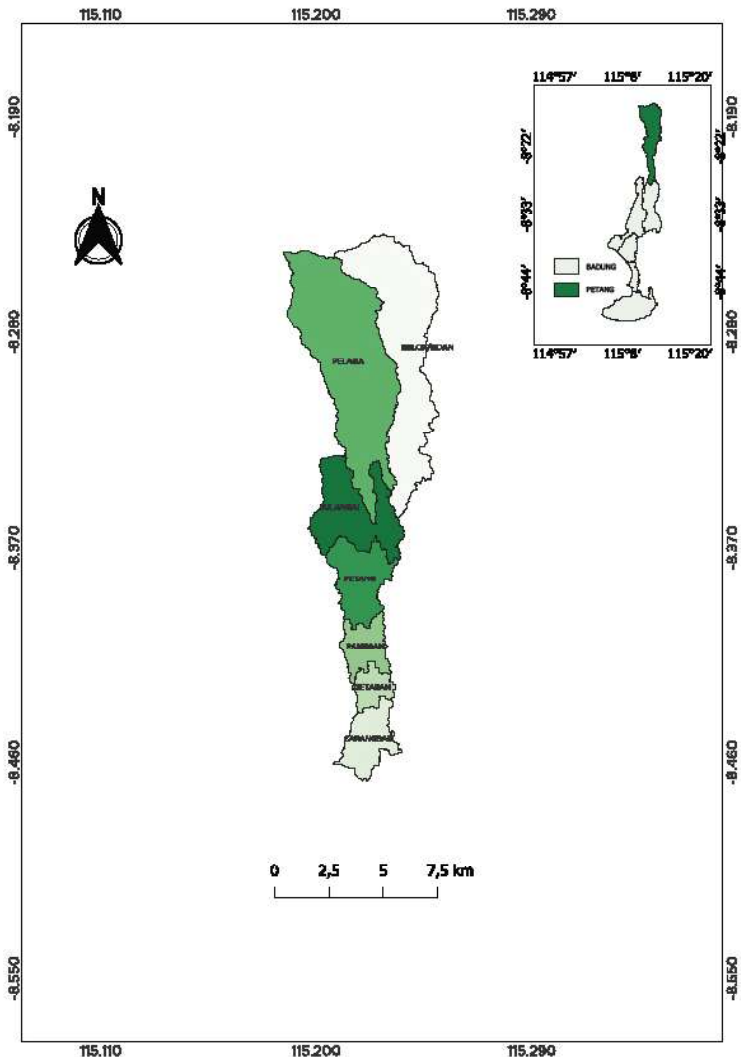
A.A. Ngr Aris Jayandrana • Syahrhan Sulaiman • Jimmy Nickelson

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affair*
6. Perbekel/Lurah/*Village Head*
7. UPT Dinas Peternakan/*Department of Livestock*
8. PLKB Kecamatan/*Family Planning*

PETA WILAYAH KECAMATAN PETANG

MAP OF PETANG SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN BADUNG
CHIEF STATISTICIAN OF BADUNG REGENCY



SEPTIANA TRI SETIOWATI SST,M.Agb



KATA PENGANTAR

Kecamatan Petang Dalam Angka 2023 adalah publikasi tahunan yang berisikan data hasil kegiatan statistik, kompilasi produk administrasi instansi/dinas/lembaga yang ada di Kecamatan Petang maupun hasil sensus dan survei Badan Pusat Statistik dengan menyajikan data tahun 2022. Data yang disajikan diharapkan dapat mendukung perencanaan maupun pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat khususnya di Kabupaten Badung. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak atas bantuan dan partisipasinya sehingga dapat terwujud publikasi ini.

Kami akan terus meningkatkan kualitas penyajian data dalam publikasi ini, meskipun dengan segala keterbatasannya. Softcopy dan beberapa tabel dalam publikasi ini akan kami unggah pada website kami secepatnya. Website BPS Badung www.badungkab.bps.go.id. Saran dan kritik dari semua pihak kami terima dengan senang hati untuk perbaikan penerbitan di masa yang akan datang.

Mangupura , September 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Badung

Septiana Tri Setiowati SST, M.Agb



PREFACE

Petangl Subdistrict In Figures 2023 is an annual publication that provides data of statistical result, mainly from the compilation of administrative product of the Government Institution of South Abiansema Subdistrict and result of census and survey conducted by BPS – Statistic of Badung Regency presenting 2022 data. Data presented are expected to support the planning, monitoring and evaluation activities in all life aspect of Badung Regency community. Appreciation and gratitude express to all concerned for their help and participation in creating of this publication.

We will continue to improve the quality of data presentation in this publication, albeit with all its limitations. Softcopy and some tables in this publication will be uploaded on our webiste as soon as possible. Webiste BPS Badung www.badungkab.bps.go.id. Suggestions and criticism from all parties we are gladly accepted for future publishing improvements.

*Mangupura , September 2023
Chief Statistician of
Badung Regency*

Septiana Tri Setiowati SST, M.Agb

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	31
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	59
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	73
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i> 87	

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2022 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict, 2022</i>	8
1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang (km), 2022 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict (km), 2022.....</i>	9
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa Adat, Banjar Dinas, dan Banjar Adat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2022 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages'/ Kelurahan in Petang Subdistrict, 2022.....</i>	18
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.2.1 Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2022</i>	19
3. PENDUDUK/POPULATION	
3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2022 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict, 2022</i>	28

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Petang, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Petang Subdistrict, 2019–2021</i>	38
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Petang, 2020/2021 dan 2021/2023 <i>Number of Schools by Educational Level in Petang Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2023</i>	39
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Petang, 2020/2021 dan 2021/2023 <i>Number of Teachers by Educational Level in Petang Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2023</i>	40
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Petang, 2020/2021 dan 2021/2023 <i>Number of Pupils by Educational Level in Petang Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2023</i>	41
4.2	KESEHATAN HEALTH	
4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Petang, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Petang Subdistrict, 2020–2022</i>	42
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Petang (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Petang Subdistrict (ha), 2018–2021</i>	66
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Petang (kuintal), 2018–2021	

	Halaman Page
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Petang Subdistrict (quintal), 2018–2021</i> 67
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Petang (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Petang Subdistrict (m²), 2018–2021</i> 68
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Petang (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Petang Subdistrict (kg), 2018–2021</i> 69
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Petang (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Petang Subdistrict (m²), 2018–2021</i> 70
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Petang (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Petang Subdistrict (stalks), 2018–2021</i> 71
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Petang (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Petang Subdistrict (quintal), 2018–2021</i> 72
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/ TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION
6.1	PARIWISATA TOURISM
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Petang, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Petang Subdistrict, 2021</i> 61
6.2	TRANSPORTASI TRANSPORTATION
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021

	Halaman Page
	<i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict, 2021</i> 62
6.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Peusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict, 2021</i> 63
6.3	KOMUNIKASI COMMUNICATION
6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict, 2021</i> 64
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict,2021</i> 65
7.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/ BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE
7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Petang , 2021 <i>Number of Bank by Villages and Type of Bank in Petang Subdistrict, 2021</i> 74
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Petang , 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Petang Subdistrict, 2021</i> 75
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Petang , 2021

<i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Petang Subdistrict, 2021</i>	76
--	----

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021 <i>Total Area by Village/Kelurahan (%), 2021</i>	6
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Petang (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Petang Subdistrict (km), 2021</i>	7
2.1 Jumlah Desa Adat, Banjar Dinas, dan Banjar Adat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021 <i>Number of Desa Adat, Banjar Dinas, and Banjar Adat by Villages/ Kelurahan in Petang Subdistrict, 2021</i>	16
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021 <i>Population by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict, 2021</i>	25
4.1 Jumlah Murid dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Petang Tahun Ajaran 2021/2022 <i>Number of Student and Teacher by Education Level in Petang Subdistrict, 2021/2022</i>	33
5.1 Produksi Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Petang (kuintal) 2020-2021 <i>Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Petang Subdistrict (quintal), 2020-2021</i>	45
6.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Petang, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Petang Subdistrict</i>	60
7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Petang, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Petang Subdistrict</i>	73

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

01

**GEOGRAFI
GEOGRAPHY**



Luas Wilayah Kecamatan Petang adalah 115 km²

Area of Petang Subdistrict is 115 km²

PENJELASAN TEKNIS

1. Data terkait rupa bumi merupakan data sekunder yang bersumber dari Jawatan Topografi. Sementara data cuaca dan iklim bersumber dari Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk.
3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang
4. Dalam berbagai literatur, iklim didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode

TECHNICAL NOTES

1. *Topography statistics are secondary data obtained from the topography Office. Meanwhile data about climate based on Meteorological, Climatological, and Geophysical Office.*
2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region. Peak is the highest part of mount/mountain. Slope is part of the dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley. Valley is a low area between twomounts/mountains or area thathave a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains. graben atau slenk.*
3. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*
4. *In the literatures, climate variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing composition, which*

yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.

would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles.

ULASAN

BAB 01 menunjukkan tentang Geografi dan Iklim. Dapat dilihat Gambar 1.1 menunjukkan tinggi wilayah serta jarak ibukota ke kota/kabupaten menurut kecamatan di Kabupaten Badung tahun 2020. Dari data yang diperoleh, Kecamatan Petang memiliki wilayah tertinggi dengan 275-2075 mdpl dengan jarak 24.9. Pada Gambar 1.2 menunjukkan luas daerah dan jumlah pulau menurut kecamatan di Kabupaten Badung tahun 2020. Pada grafik terlihat bahwa Kecamatan Petang memiliki wilayah terluas dengan luas 115 km² dengan persentase sebesar 27,48%, serta total pulau yaitu satu pulau.

Tabel 1.1.3 menunjukkan data nama sungai, bendung dan perkiraan luas areal yang diairi di Kabupaten Badung tahun 2020. Sungai terpanjang yang diairi di Kabupaten Badung adalah Tukad Ayung dengan panjang 62,5km. Dari keadaan iklim pada Tabel 1.2.1 tentang pengamatan unsur iklim Kabupaten Badung tahun 2020 menunjukkan suhu, kelembapan, kecepatan angin, tekanan udara, jumlah curah hujan, jumlah hari hujan dan penyinaran matahari. Karena perubahan terjadi setiap bulan, tabel dibuat perbulan dalam kurun waktu satu tahun.

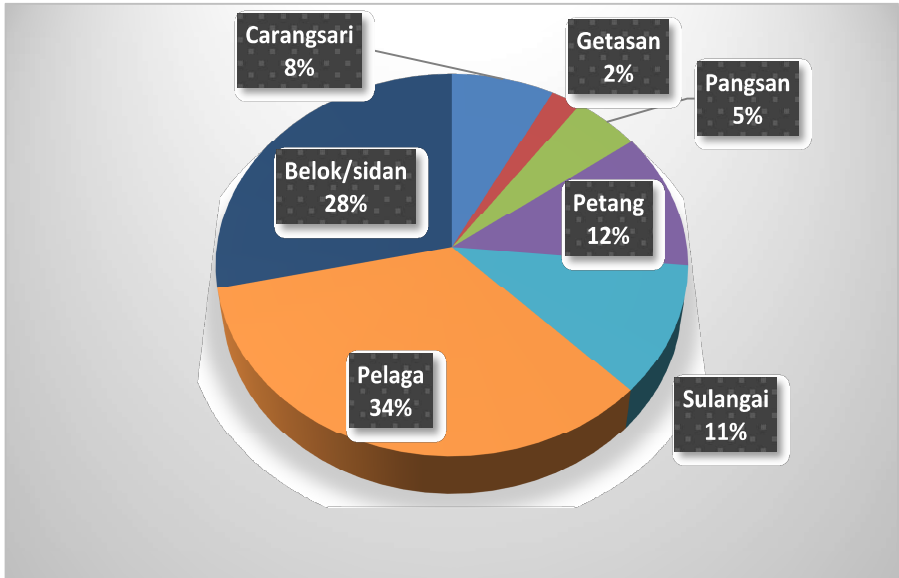
DESCRIPTION

CHAPTER 01 is showing about Geography and Climate. It can be seen in Figure 1.1 showing the height of the area and the distance from the capital to the city / regency according to the sub-district in Badung Regency in 2020. From the data obtained, Petang District has the highest area with 275-2075 masl with a distance of 24.9. Figure 1.2 shows the area and number of islands by sub-district in Badung Regency in 2020. In the graphic, it can be seen that Petang District has the largest area with an area of 115 km² with percentage of 27.48%, also a total of island with one island.

Table 1.1.3 shows the data on river names, weirs and the estimated area of irrigated area in Badung Regency in 2020. The longest river irrigated in Badung Regency is Tukad Ayung with a length of 62.5 km. From the climatic conditions in Table 1.2.1 regarding Observation of the climatic elements of Badung Regency in 2020, it shows temperature, humidity, wind speed, air pressure, amount of rainfall, number of rainy days and sunshine. Because changes occur every month, tables are created monthly over a period of one year.

Gambar 1.1
Figures

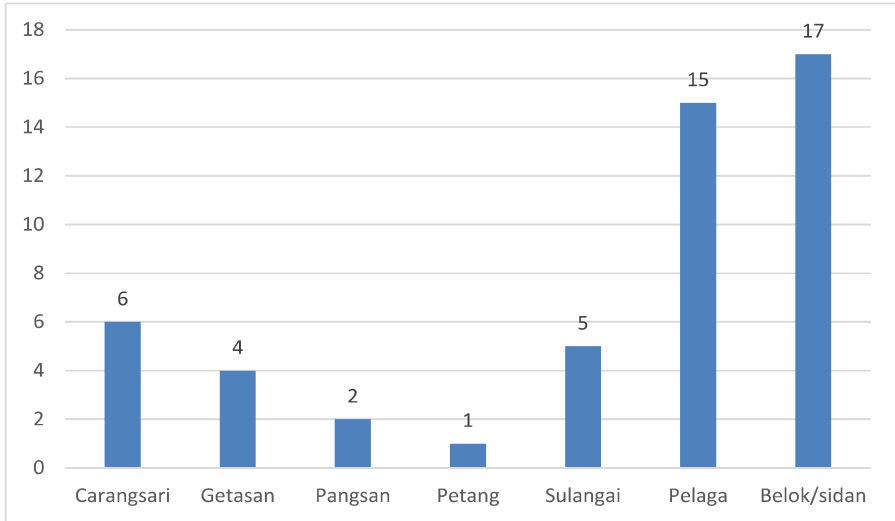
Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2022
Total Area by Village/Kelurahan (%), 2022



Sumber/Source : Perbekel/Lurah

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang (km), 2022
Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Petang Subdistrict (km), 2022



Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/FBPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Table** **Petang, 2022**
Total Area by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq,km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan <i>Percentage to Subdistrict Area</i>
(1)	(2)	(3)
Carangsari	8,85	7,70
Getasan	2,62	2,28
Pangsan	5,76	5,01
Petang	13,25	11,52
Sulangai	12,59	10,95
Pelaga	39,27	34,15
Belok	32,66	28,40
Petang	115	100

Catatan/Note: -

Sumber/Source: ...

Tabel 1.1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang (km), 2022
Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict (km), 2022

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Subdistrict Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>	
(1)	(2)	(3)	
Carangsari	6	20	
Getasan	4	22	
Pangsan	2	24	
Petang	1	25	
Sulangai	5	30	
Pelaga	15	40	
Belok	17	43	

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**



Jumlah Aparat Pemerintahan di Kecamatan Petang
sebanyak 186 orang

*The number of government officials in Petang Subdistrict is
186 people*

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (TriasPolitika).
2. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999-2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014-2019—terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
5. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Mahkamah

TECHNICAL NOTES

1. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
2. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999-2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014-2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institution.*
5. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*

- Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
6. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
 7. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
 8. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
 6. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
 7. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
 8. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

ULASAN

BAB 02 menunjukkan tentang Pemerintah. Pada Gambar 2.1 menunjukkan jumlah desa/kelurahan menurut kecamatan di Kabupaten Badung tahun 2016-2020. Dari data yang diperoleh, Kecamatan Petang memiliki 20 desa/kelurahan, merupakan desa/kelurahan terbanyak di Kabupaten Badung, sedangkan Kecamatan Kuta hanya memiliki 5 desa/kelurahan. Gambar 1.2 menunjukkan jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut partai politik dan jenis kelamin di Kabupaten Badung tahun 2020. Grafik menunjukkan bahwa Partai PDIP memiliki anggota terbanyak dengan total 22 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

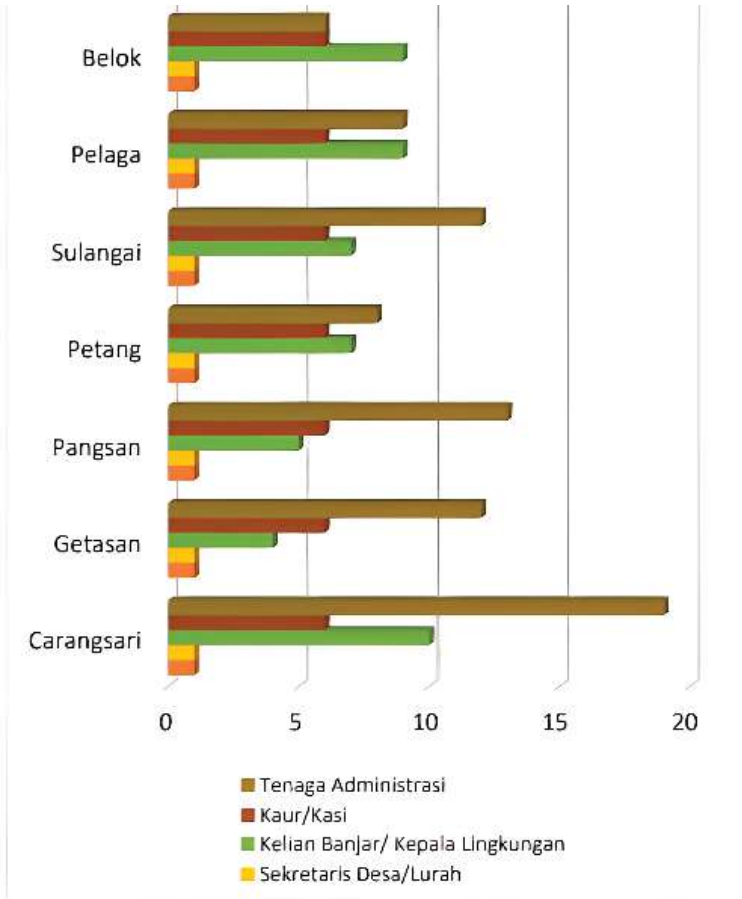
Pada Tabel 2.3.1 tentang jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Badung tahun 2019-2020 didominasi oleh perempuan sebanyak 4159 dan laki-laki sebanyak 4.053 orang. Selain itu, ditampilkan keuangan pemerintah, dengan rinci yaitu Realisasi Pendapatan Pemerintah, Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Badung tahun 2017-2020 serta besarnya pajak yang diterima oleh Kabupaten Badung tahun 2019-2020. Tahun 2020, Kabupaten Badung mengalami defisit hingga Rp.3,124,346,260.25 dari tahun sebelumnya yang mengalami surplus.

DESCRIPTION

CHAPTER 02 is showing the Government. Figure 2.1 shows the number of villages / wards by sub-district in Badung Regency in 2016-2020. From the data obtained, Petang District has 20 villages / wards, the largest number of villages / wards in Badung Regency, while Kuta District only has 5 villages / wards. Figure 1.2 shows the number of members of the Regional People's Representative Council according to political parties and gender in Badung Regency in 2020. The graphic shows that the PDIP Party has the most members with a total of 22 men and 6 women.

In Table 2.3.1, the number of Civil Servants in Badung Regency in 2019-2020 was dominated by 4159 women and 4,053 men. In addition, government finances are displayed, in detail, namely Realization of Government Revenue, Realization of Government Expenditure of Badung Regency in 2017-2020 and the amount of tax received by Badung Regency in 2019-2020. In 2020, Badung Regency experienced a deficit of up to Rp. 3,124,346,260.25 from the previous year which experienced a surplus.

Gambar 2.1 Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021
Figures **Number of Government Officials by Villages in Petang Subdistrict, 2021**



Sumber/Source : Perbekel/Lurah/Village Head

2.1 WILAYAH ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa Adat, Banjar Dinas, dan Banjar Adat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021
Table *Number of Desa Adat, Banjar Dinas, and Banjar Adat by Villages¹/Kelurahan in Petang Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Desa Adat	Banjar Dinas	Banjar Adat
(1)	(2)	(3)	
Carangsari	3	10	11
Getasan	1	4	4
Pangsan	1	5	5
Petang	5	7	7
Sulangai	3	7	6
Pelaga	8	9	8
Belok/Sidan	6	9	8
Petang	27	51	49

Sumber/Source: Perbekel/Lurah/Village Head

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.1 Jumlah Aparat Pemerintahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021
Table Number of Government Officials by Villages in Petang Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Perbekel/Lurah Village Head	Sekretaris Desa/Lurah Secretary of Village Head	Kelian Banjar/Kaling Chief of Local Neighborhood
(1)	(2)	(3)	
Carangsari	1	1	10
Getasan	1	1	4
Pangsari	1	1	5
Petang	1	1	7
Sulangai	1	1	7
Pelaga	1	1	9
Belok/Sidan	1	1	9
Petang	7	7	51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kaur/Kasi	Tenaga Administrasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	
Carangsari	6	19	37
Getasan	6	12	24
Pangsan	6	13	26
Petang	6	8	23
Sulangai	6	12	27
Pelaga	6	9	26
Belok/Sidan	6	6	23
Petang	42	79	186

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Perbekel/Lurah/Village Head

03

**PENDUDUK
POPULATION**



Jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Petang lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan yaitu 16.199 laki-laki dan 15.968 perempuan

The male population in Petang Subdistrict is more than the female population, namely 16,199 male and 15,968



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 2000, 1990, 1980, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e0census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ' Hari Sensus '.Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

TECHNICAL NOTES

1. *data is the population census which is carried out every ten years. Population censuses have been held six times since Indonesia's independence, namely in 1961, 1971, 2000, 1990, 1980, and 2010. In the population census, enumerations were conducted on all residents residing in Indonesia's territorial territory including foreign nationals except members of the diplomatic corps friendly countries and their families. The data collection method in the census is done by interviewing the census officer with the respondent and also through e0census. Population registration uses the concept of usual residence, which is the concept where ordinary residents reside. For residents who reside remain enumerated where they used to live, while for residents who do not reside remain enumerated at the place where they were found by census officers on the eve of 'Census Day'. Including residents who do not reside permanently are homeless, the crew Indonesian flag, boat dwellers / floating houses, remote / isolated communities, and refugees. For those who have permanent residence and are traveling outside the area for more than six months, are not enumerated at their place of residence, but are enumerated at diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna*

tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010/2035—menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

where the population census was not carried out, population data was obtained from the results of population projections. Population projection is a scientific calculation based on the assumptions of the components of population change, namely birth, death, and migration. Projection of Indonesian population in 2010/2035 0 using population base data from SP2010.

2. *Indonesian population are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and or those who have been domiciled for less than 6 months but aim to settle.*
3. *The population growth rate is a number that shows the percentage of population growth over a period of time.*
4. *Population density is the ratio of the number of inhabitants per square kilometer*

ULASAN

BAB 03 menampilkan tentang Penduduk dan Ketenagakerjaan. Pada Gambar 3.1 ditampilkan grafik mengenai banyaknya pencari kerja yang terdaftar menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan di Kabupaten Badung tahun 2020. Dari data yang diperoleh, banyaknya pencari kerja yang terdaftar didominasi oleh lulusan SLTA dengan total 137 orang, laki-laki sebanyak 76 orang dan 61 orang perempuan. Pada Gambar 3.2 menunjukkan banyaknya tenaga kerja asing pendatang di Kabupaten Badung rentang tahun 2010 sampai 2020. Pada gambar grafik terlihat fluktuatif setiap tahunnya, namun selang 10 tahun terakhir, tahun 2020 jumlah tenaga kerja asing pendatang mencapai 861 orang di Kabupaten Badung.

Pada sub bab 3.1 menampilkan data mengenai laju penduduk, laju Pertumbuhan Penduduk per tahun, distribusi persentase penduduk, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin penduduk, dan pada sub bab 3.2 mengenai Ketenagakerjaan menampilkan beberapa tabel tentang jumlah penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan utama, persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja hingga upah minimum dan kebutuhan hidup minimum pekerja lajang di Kabupaten Badung.

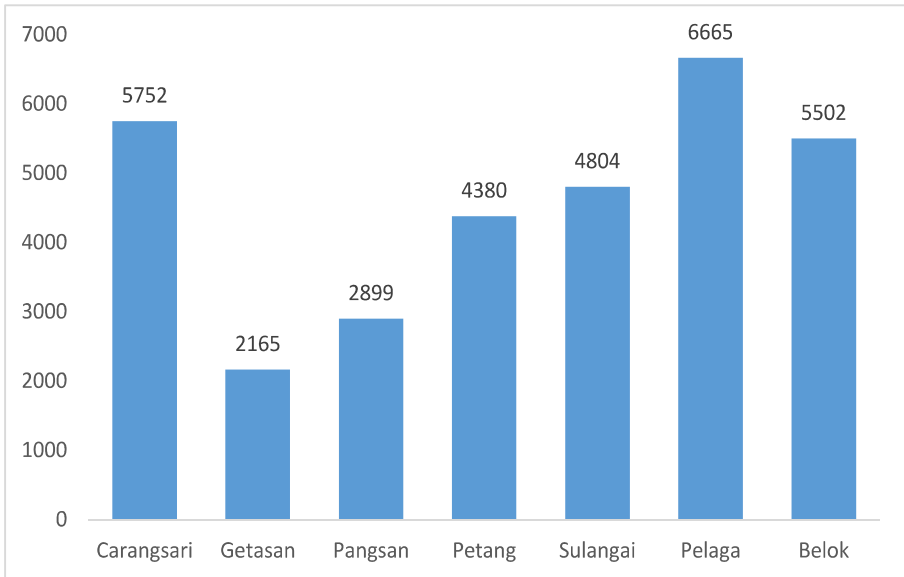
DESCRIPTION

CHAPTER 03 shows Population and Employment. Figure 3.1 shows a graph regarding the number of job seekers registered according to gender, education level in Badung Regency in 2020. From the data obtained, the number of registered job seekers is dominated by high school graduates with a total 137 people, 76 men and 61 people women. Figure 3.2 shows the number of foreign migrant workers in Badung Regency from 2010 to 2020. In the graphic image, it shows that it fluctuates every year, but in the last 10 years, in 2020 the number of foreign migrant workers reached 861 people in Badung Regency.

Sub-chapter 3.1 displays data on population rates, annual population growth rates, population percentage distribution, population density, population sex ratios, and sub-chapter 3.2 regarding Employment provides several tables on the number of working population according to main employment status, percentage of the population. working for the working age population up to the minimum wage and minimum living needs for single workers in Badung Regency.

Gambar 3.1
Figures

**Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di
Kecamatan Petang, 2021**
*Population by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict,
2021*



Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, SP2020

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Petang Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Carangsari	2 936	2 862	5 798
Petang	2 208	2 200	4 408
Belok/Sidan	2 903	2 756	5 659
Pelaga	3 489	3 324	6 813
Getasan	1 090	1 106	2 196
Pangsan	1 433	1 492	2 925
Sulangai	2 404	2 444	4 848
Petang	16 463	16 184	32 647

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Carangsari	17,88	649,94	102,32
Petang	13,62	330,57	100,37
Belok/Sidan	17,10	168,46	105,38
Pelaga	20,72	169,72	104,13
Getasan	6,73	826,34	97,54
Pangsari	9,01	503,00	95,22
Sulangai	14,93	381,57	99,01
Petang			

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, SP2020

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT ***SOCIAL AND WELFARE***



Jumlah murid terbanyak di Kecamatan Petang adalah di jenjang sekolah dasar sebanyak 2.351 siswa

The highest number of students in Petang Subdistrict is at the elementary school level as many as 2,351 students



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak / belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (pake A,B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A,B,atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca diam

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending School is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, Package B, or Package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *non-formal education, and 3) formal education, all of which can complement and enrich each other (Law No. 20 of 2013 concerning the national education system)*
6. *The formal education levels consist*

namun dapat melewati ujian akhir maka dikategorikan memiliki jenjang pendidikan yang sama dengan orang yang mengikuti dan menamatkan secara penuh jenjang pendidikan tersebut. (Undang-Undang No 20 Tahun 2013)

6. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
7. Jenis institusi pendidikan terdiri dari sekolah umum, sekolah kejuruan/vokasi/, sekolah akademik, sekolah keagamaan. Pendidikan Dasar terdiri dari Sekolah Dasar dan Sekolah Dasar Islam atau yang sederajat. Sekolah Menengah terdiri dari SMU, madrasah Aaliyah, Sekolah Menengah Kejuruan. Pendidikan Tinggi terdiri dari diploma, S1, master, spesialis dan doktor. Sekolah TInggi dapat berupa Akademi, politeknik, institut atau universitas.

The formal education level consists of primary education secondary education, and high education.

7. *The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education. a. The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms. b. The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. c. The high educational consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

ULASAN

BAB 04 tentang Sosial dan Kesejahteraan Rakyat. Banyak elemen yang terdapat pada bagian ini, seperti Pendidikan, Kesehatan, Agama dan Sosial Lainnya serta Kemiskinan. Data yang tertera pada bab ini mencakup beberapa elemen, contohnya pada tabel mengenai pendidikan yang terdiri dari banyaknya sekolah, guru dan murid di Kabupaten Badung, serta tabel mengenai agama dan sosial lainnya seperti jumlah penganut agama, kriminalitas, jumlah pengunjung perpustakaan dan lainnya.

Pada Gambar 4.1 ditampilkan grafik yang menunjukkan jumlah tenaga kesehatan menurut kecamatan di Kabupaten Badung pada tahun 2020. Data pada grafik menjelaskan bahwa tenaga kesehatan terbanyak di Kabupaten Badung yaitu memiliki 161 orang perawat, sedangkan hanya 8 orang ahli gizi yang terdara. Gambar 4.2 menunjukkan indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan di Kabupaten Badung, 2015 sampai tahun 2020. Data grafik menunjukkan pada tahun 2020, indeks kedalaman dan indeks keparahan kemiskinan mencapai angka 0.31 dan 0.7, yang mengartikan lebih tinggi dari beberapa tahun sebelumnya.

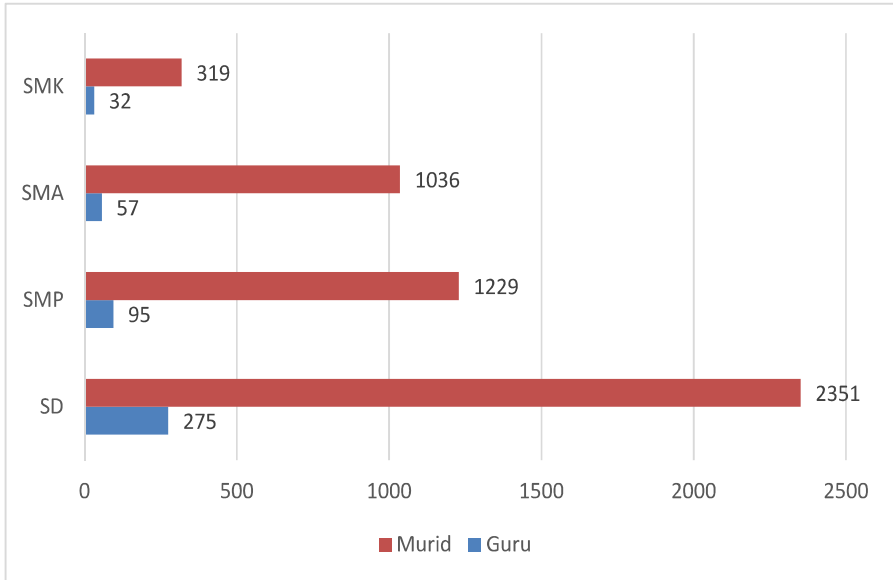
DESCRIPTION

CHAPTER 04 is about Social and Welfare. There are many elements in this section, such as Education, Health, Religion and Other Social Affairs and Poverty. The data listed in this chapter includes several elements, for example in the table on education which consists of the number of schools, teachers and students in Badung Regency, as well as tables on religion and other social matters such as the number of religious adherents, crime, the number of library visitors and others.

Figure 4.1 shows a graph showing the number of health workers by sub-district in Badung Regency in 2020. The data in the graph shows that the largest number of health workers is in Badung Regency. that is, it has 161 nurses, while only 8 nutritionists are registered. Figure 4.2 shows the poverty depth index and poverty severity index in Badung Regency, 2015 to 2020. Graphical data shows that in 2020, the poverty depth and severity index reached 0.31 and 0.7, which are higher than in previous years.

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Murid dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Petang Tahun Ajaran 2022/2023
Number of Student and Teacher by Education Level in Petang Subdistrict, 2022/2023



Catatan/Note: -

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2023

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Petang, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Petang Subdistrict, 2019–2021

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	7	7	7
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	4	4	4
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1	1	1
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	0	0	0
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	1	1	1
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	0	0	0
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	0	0	0

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020 and 2021

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Petang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools by Educational Level in Petang Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	0	0	20	20	20	20
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	27	27	0	0	27	27
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	4	4	0	0	4	4
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	1	4	0	0	1	4
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	1	1	0	0	1	1
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2023

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Petang, 2020/2021 dan 2021/2022
Table Number of Teachers by Educational Level in Petang Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	15	10	67	50	82	60
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	243	275	0	0	243	275
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} / Junior High Schools ^{1,3}	95	95	0	0	95	95
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	30	32	22	25	52	57
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} Vocational High Schools ^{1,3,4}	32	32	0	0	32	32
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

⁴ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2023

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Petang, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Pupils by Educational Level in Petang Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	0	0	631	490	631	490
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	2 320	2 351	0	0	2 320	2 351
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	1 362	1 229	0	0	1 362	1 229
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	503	498	530	538	1 033	1 036
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	319	319	0	0	319	319
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2023

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Petang, 2019–2021
Table *Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Petang Subdistrict, 2019–2021*

Jenis Sarana Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	0	0	0
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	0	0	0
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	2	2	3
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	0	0	0
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	2	2	2
Apotek <i>Pharmacy</i>	0	0	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2019–2021*

05

**PERTANIAN
AGRICULTURE**



Produksi buah terbanyak di Kecamatan Petang adalah pisang sebanyak 166.156 kuintal

The highest fruit production in Petang Subdistrict is banana with 166,156 quintals



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan) saluran untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan Iuran Pembangunan Daerah lahan bengkok lahan serobotan lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah baik yang ditanami padi palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan

TECHNICAL NOTES

1. *Lorem ipsum dolor sit amet Rice fields are agricultural land that is divided into plots and is limited by embankments (galengan) channels to hold/channel water which is usually planted with lowland rice regardless of where it was obtained or the status of the land. The land in question includes land registered with the Land Building Tax Regional Development Fee crooked land serobotan land swamp land planted with rice and land of former annual crops that have been converted into rice fields whether planted with rice secondary crops or other seasonal crops.*
2. *Tegal/garden is non-rice field agricultural land (dry land) which is planted with annual or annual crops and is separated from the yard around the house and its use does not move.*
3. *Ladang/Huma is non-rice field agricultural land (dry land) which is usually planted with seasonal crops and its use is only for one or two seasons then it will be abandoned when it is no longer fertile (moving around). It is possible that this land will be reworked a few years later if it is fertile.*
4. *Temporarily uncultivated land is land that is usually cultivated but temporarily (more than 1 (one) year but less than or equal to 2 (two) years) is not cultivated including*

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan diseluruh wilayah Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2 ½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi) pipilan kering (jagung) biji kering (kedelai dan kacang tanah) dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun bunga buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun.
- not cultivated for more than 2 (two) years.*
5. *The main data on food crops collected were yields of area harvested and productivity (yield per hectare). Production of food crops is the result of multiplying the area harvested with productivity. Data collection on area harvests is carried out every month by subdistricts approach throughout the area. Productivity data collection is carried out through direct measurements on tiled plots yielding 2 ½ m. The collection of productivity data is carried out every subround (four months) at the farmer's harvest time.*
 6. *Data on rice and secondary crops production are presented in terms of quality: milled dry grain (paddy) dry shelled (maize) dry seeds (soybeans and peanuts) and wet tubers (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants are plants that are a source of vitamins mineral salts and others which are consumed from plant parts containing leaves flowers fruits and tubers which are consumed for less than one year.*

ULASAN

BAB 05 menampilkan tentang Pertanian Kehutanan Peternakan serta Perikanan. Pada bab ini ditampilkan tiga sub bab yaitu Hortikultura Perkebunan dan Perikanan. Tabel yang disajikan pada bab ini terdapat luas panen hasil produksi serta luas lahan dari tanaman sayuran biofarmaka buah-buahan. Selain itu terdapat hasil perkebunan dan juga bagian perikanan yang mencakup banyak hal salah satunya bagian produksi ikan serta luas dan nilai hasil pemeliharaan ikan di Kabupaten Badung.

Gambar 5.1 ditampilkan grafik yang menunjukkan produksi tanaman biofarmaka tahun 2019 dan 2020 di Kabupaten Badung. Data pada grafik menjelaskan bahwa kunyit merupakan hasil produksi terbanyak. di tahun 2019 dan di tahun 2020 dengan total produksi sebanyak 2.410.651 kg dan 1.097.500 kg di tahun 2020. Gambar 5.2 menampilkan grafik data mengenai produksi ikan basah di Kabupaten Badung selama tahun 2020. Data grafik menunjukkan pada bulan Juli produksi ikan laut mencapai 1.482 56 ton yang merupakan hasil terbanyak selama tahun 2020 untuk ikan darat produksi terbanyak terjadi di bulan Desember sebanyak 101 90 ton. Sedangkan di tahun 2020 tidak memproduksi rumput laut.

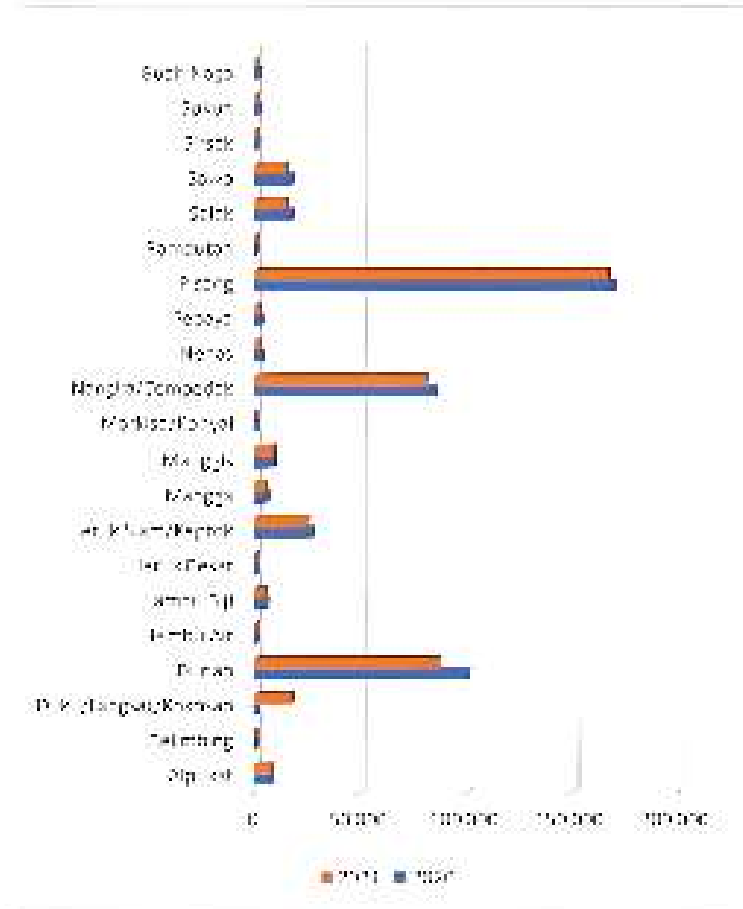
DESCRIPTION

CHAPTER 05 is showing about Agriculture Forestry Animal Husbandry and Fishery. This chapter presents three sub-chapters namely Horticulture Plantation and Fisheries. The table presented in this chapter shows the area of harvest yields and land area of vegetables biopharmaceuticals and fruits. In addition there are plantation products as well as a section of fisheries which includes many things one of which is the fish production and the area and value of fish farming in Badung Regency.

Figure 5.1 shows a graph showing the production of biopharmaca crops in 2019 and 2020 in Badung Regency. The data on the chart explains that turmeric is the most produced product. in 2019 and in 2020 with a total production of 2.410.651 kg and 1.097.500 kg in 2020. Figure 5.2 shows a graph of data regarding wet fish production in Badung Regency during 2020. Graph data shows in July marine fish production reached 1.482 56 tons which is the highest yield during 2020 for land fish the highest production occurred in December amounting to 101 90 tons. Meanwhile in 2020 it does not produce seaweed.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Buah-Buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Petang (kuintal, 2020-2021)
Production of Annual Fruits by Kind of Plant in Petang Subdistrict (quintal), 2020-2021



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Petang (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Petang Subdistrict (ha) , 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bayam/Spinach	-	-	48	-
BUncis/Bean	82	72	41	97
Cabai Besar/Chili/Big Chili	58	37	8	12
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	82	61	46	68
Kacang Panjang/Long Bean	-	-	8	-
Kangkung/Water Spinach	-	-	4	-
Kubis/Cabbage	35	24	45	106
Labu Siam	152	157	127	156
Mentimun	21	31	35	92
Petsai/Sawi	-	-	2	48
Terung	-	7	9	53
Tomat	57	37	38	86

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Petang (kuintal),
2019–2022**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Petang Subdistrict (kuintal) , 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bayam/Spinach	-	-	48	-
BUncis/Bean	8 949	8 232	6 425	7 809
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	6 232	3 900	1 714	2 762
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	10 925	7 490	7 450	8 148
Kacang Panjang/Long Bean	-	-	16	-
Kangkung/Water Spinach	-	-	8	-
Kubis/Cabbage	3 060	2 160	3 602	3 960
Labu Siam	553 160	691 430	556 890	567 440
Mentimun	5 960	5 520	7 445	8 200
Petsai/Sawi	-	-	126	890
Terung	-	1 440	1 821	3 274
Tomat	10 227	6 608	1 951	2 840

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.3

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Petang (m²), 2019–2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Petang Subdistrict (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	79 800	58 400	18 650	4 000
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	472 050	109 750	297 000	99 500
Laos/Lengkuas/Galanga	53 600	32 550	12 400	3 500

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.4

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Petang (kg) , 2019–2022**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Petang
Subdistrict (kg), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe/Ginger</i>	519 714	408 800	113 950	3 000
<i>Kencur/East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
<i>Kunyit/Turmeric</i>	2 410 651	1 097 500	2 970 000	995 000
<i>Laos/Lengkuas/Galanga</i>	409 214	292 950	107 250	27 500

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.5

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Petang (m²), 2019–2022**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Petang Subdistrict (m²), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Potong	410	375	107	205
Anthurium Bunga	1 510	900	325	160
Gerbera	70	30	30	30
Heliconia	465	261	121	152
Krisan	2 043	1 346	294	135
Mawar	1 075	265	155	305
Phylodendron	1 060	885	225	250
Sedap Malam	135	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.6

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Petang (tangkai), 2019–2022**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Petang
Subdistrict (stalks), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek Potong	2 060	1 935	1 773	1 327
Anthurium Bunga	5 224	4 263	1 035	1 175
Gerbera	1 140	270	60	90
Heliconia	3 773	2 956	528	446
Krisan	6 792	4 816	494	537
Mawar	6 385	5 090	1 220	950
Phylodendron	11 600	9 810	2 865	1 580
Sedap Malam	529	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Petang (kuintal) 2019–2022
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Petang Subdistrict (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
<i>Alpukat</i>	4 877	7 862	7 736	7 572
<i>Belimbing</i>	61	105	36	33
<i>Duku/Langsar/Kokosan</i>	754	963	17 370	10 804
<i>Durian</i>	57 371	100 668	86 907	92 316
<i>Jambu Air</i>	168	352	356	356
<i>Jambu Biji</i>	3 339	5 427	4 377	3 448
<i>Jeruk Besar</i>	287	1 046	145	372
<i>Jeruk Siam/Keprok</i>	24 686	27 120	24 858	23 808
<i>Mangga</i>	3 852	5 592	4 992	4 660
<i>Manggis</i>	5 124	8 668	8 504	6 378
<i>Markisa/Konyal</i>	1 135	1 037		24
<i>Nangka/Cempedak</i>	43 548	85 144	80 348	80 348
<i>Nenas</i>	6 884	3 653	2 277	896
<i>Pepaya</i>	3 708	2 754	2 204	9 871
<i>Pisang</i>	166 164	169 193	166 156	166 156
<i>Rambutan</i>	18	38	371	4 063
<i>Salak</i>	3 308	17 389	14 036	14 036

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI
TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION**



Jumlah Penginapan di Kecamatan Petang sebanyak 5 penginapan yang ada di Desa Pelaga, Belok/Sidan, dan Pangsan. Sedangkan di desa lain tidak ada penginapan

The number of inns in the Petang Subdistrict is 5 inns in Pelaga, Belok/Sidan, and Pangsan Villages. Whereas in other villages there is no inn.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini diam nonummy nibh euismod bahan

TECHNICAL NOTES

1. *Lorem ipsum dolor sit amet, Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi*

- baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri,sewa gedung,dan biaya jasa non industri.
 8. Output adalah nilai keluaran yang di hasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang di hasilkan, tenaga listrik yang di jual, jasa industri, keuntungan jual beli,pertambahan stok barang establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
 5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 7. Input or intermediate cost is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.
 8. Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.

ULASAN

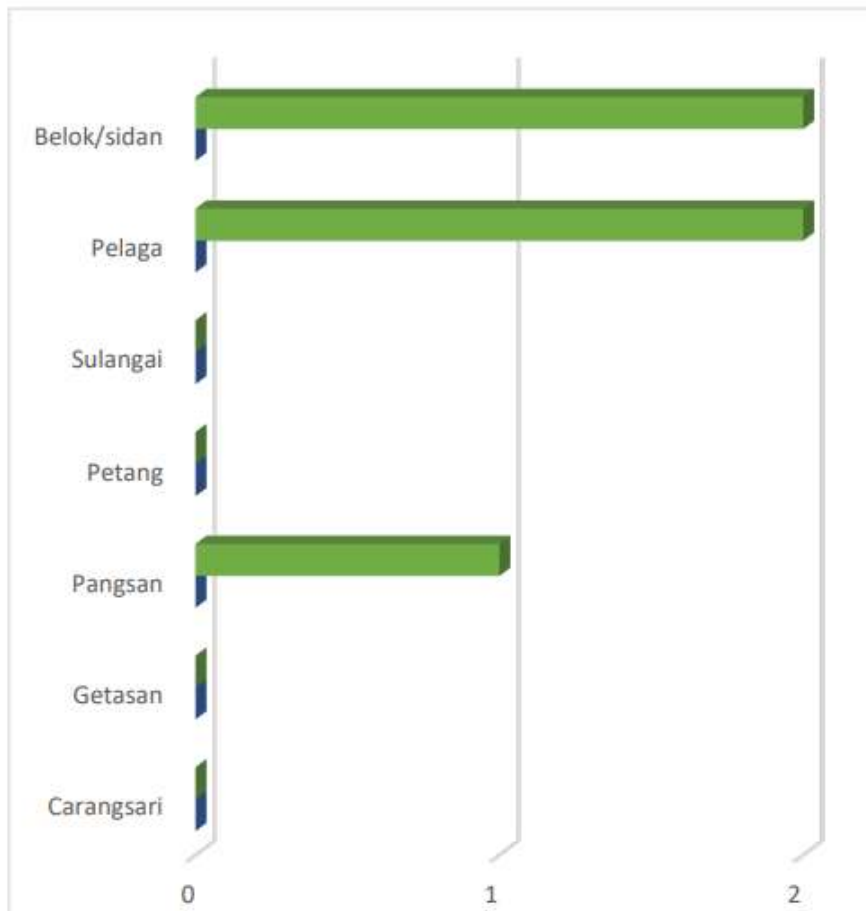
Bab 06 menampilkan data tentang pariwisata, transportasi, dan komunikasi. Gambar 6.1 menunjukkan jumlah sarana akomodasi menurut jenis akomodasi di Kecamatan Petang. Dari gambar tersebut terlihat bahwa jumlah penginapan terbanyak ada di Desa Belok/Sidan/Sidan dan Pelaga sebanyak 2 penginapan, sementara desa lain tidak memiliki penginapan. Sarana akomodasi jenis hotel juga tidak tersedia di Kecamatan Petang.

DESCRIPTION

Chapter 06 presents data on tourism, transportation, and communications. Figure 6.1 shows the number of accommodation facilities by type of accommodation in Petang Subdistrict. From the picture, it can be seen that the highest number of inns is in Belok/Sidan/Sidan and Pelaga villages as many as 2 inns, while other villages do not have lodging. Hotel-type accommodation facilities are also not available in Petang Subdistrict.

Gambar 6.1
Figures

jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Petang, 2021
Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Petang Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Petang, 2021
Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Petang Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)
Carangsari	0	0
Getasan	0	0
Pangsan	0	1
Petang	0	0
Sulangai	0	0
Pelaga	0	2
Belok/sidan	0	2
Petang	0	5

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021
Table 6.2.1 Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Carangsari	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Getasan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Pangsan	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Petang	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Sulangai	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Pelaga	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Belok/sidan	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.1

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
Carangsari	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Getasan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Pangsan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Petang	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Sulangai	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Pelaga	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Belok/sidan	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel
Table 6.2.2

Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office/Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Portal Service	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company
(1)	(2)	(3)	(4)
Carangsari	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada
Getasan	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada
Pangsan	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada
Petang	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada
Sulangai	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada
Pelaga	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada
Belok/sidan	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 Jumlah Menara Telepon Seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021
The Strength of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Carangsari	2	5
Getasan	1	5
Pangsan	0	5
Petang	1	5
Sulangai	0	5
Pelaga	2	5
Belok/sidan	2	5
Petang	8	35

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel
Table 6.3.2

Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Petang, 2021
The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Petang Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Carangsari	Sinyal kuat	4G/LTE
Getasan	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Pangsan	Sinyal kuat	4G/LTE
Petang	Sinyal kuat	4G/LTE
Sulangai	Sinyal kuat	4G/LTE
Pelaga	Sinyal kuat	3G/H/H+/EVDO
Belok/sidan	Sinyal kuat	3G/H/H+/EVDO
Petang		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

07

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN
BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE



Jumlah bank perkreditan rakyat di Kecamatan Petang sebanyak 27 bank, terbanyak di Desa Pelaga sebanyak 8 bank

The number of peoples's credit banks in Petang Subdistrict is 27 banks, the most in Pelaga Village is 8 banks



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nation World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization.
2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
3. a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
4. b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk Cruise passengers). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refer to the recommendation of the United Nation World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization.*
2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
3. a. *Tourist is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
4. b. *Excursionist is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, Cruise Passengers, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
5. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
6. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can*

- tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
5. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan
 6. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 7. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 8. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
- be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
7. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 8. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

ULASAN

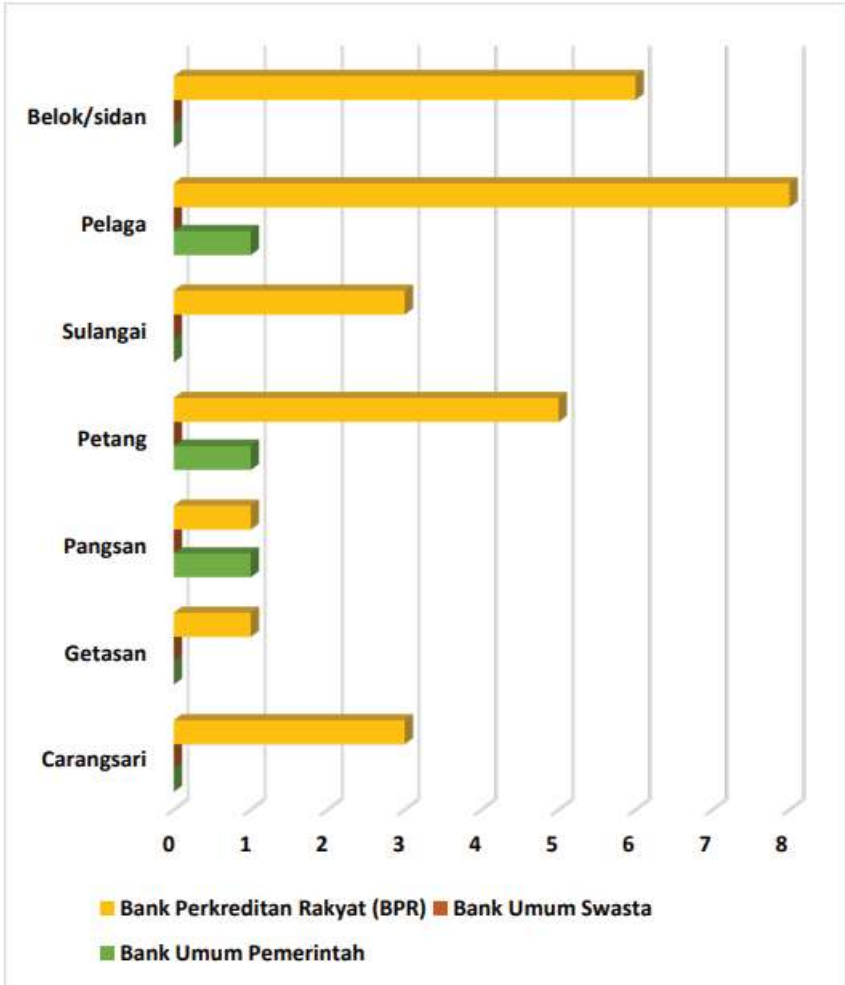
Bab 07 menunjukkan data tentang perbankan, koperasi dan perdagangan. Gambar 7.1 menunjukkan banyaknya sarana lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Abiansemal. Dari grafikerlihat bahwa bank perkreditan rakyatmasih mendominasi di Kecamatan Petang seperti Desa Pelaga, Belok/Sidan/Sidan, dan Petang masingmasing memiliki 8, 6, dan 5 bank perkreditan rakyat. Dari gambar juga terlihat bahwa bank umum pemerintahhanya tersedia di Desa Pangsan, Petang, dan Pelaga, sedangkan bank umum swasta tidak tersedia di Kecamatan Petang.

DESCRIPTION

Chapter 07 shows data on banking, cooperatives and trade. Figure 7.1 shows the number of financial institution facilities in Abiansemal Subdistrict. From the graph, it can be seen that people's credit banks still dominate in Petang Subdistrict, such as Pelaga, Belok/Sidan/Sidan, and Petang Villages, each having 8, 6, and 5 people's credit banks. The figure also shows that government commercial banks are only available in Pangsan, Petang, and Pelaga Villages, while private commercial banks are not available in Petang Subdistrict.

Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Petang, 2021
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Petang Subdistrict, 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Petang, 2021
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Petang Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Carangsari	0	0	3
Getasan	0	0	1
Pangsan	1	0	1
Petang	1	0	5
Sulangai	0	0	3
Pelaga	1	0	8
Belok/sidan	0	0	6
Petang	3	0	27

Catatan/Note: --

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.2
Table

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Petang, 2021**
*Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of
Cooperative in Petang Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Carangsari	0	0
Getasan	0	0
Pangsan	0	0
Petang	1	0
Sulangai	0	0
Pelaga	0	0
Belok/sidan	0	0
Petang	1	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Carangsari	9	0
Getasan	1	2
Pangsan	2	0
Petang	1	0
Sulangai	2	0
Pelaga	2	1
Belok/sidan	1	0
Petang	18	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Petang, 2021

Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Petang Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kelompok Pertokoan Shopping Complexs	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
Carangsari	0	1	0
Getasan	0	0	0
Pangsan	0	0	0
Petang	0	1	0
Sulangai	0	0	0
Pelaga	0	0	0
Belok/sidan	0	0	0
Petang	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
Carangsari	0	2	0
Getasan	0	0	0
Pangsan	0	2	0
Petang	0	1	0
Sulangai	0	0	0
Pelaga	0	0	2
Belok/sidan	0	0	2
Petang	0	5	4

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

ST 2023

**SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BADUNG
BPS-STATISTICS OF BADUNG PROVINCE**

Jl. Raya Darmasaba, Abiansemai, Badung (80352)
Telp.: (0361) Fax.: (0361) 8441717
Homepage: <http://badungkab.bps.go.id>,
E-mail: bps5103@bps.go.id

ISSN 2087-6300



9 772087 630005